PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAMPAK PENGAMBILAN BAHAN ALAM TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN KELAS IV SDN MENANG KAB. KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh:

LUSI DWI ADITYASARI
NPM : 11.1.01.10.0199

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

LUSI DWI ADITYASARI

NPM: 11.1.01.10.0199

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAMPAK PENGAMBILAN BAHAN ALAM TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN KELAS IV SDN MENANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto, M.Pd.	**Dr. Zainal Afandi, M.Pd**
NIDN. **00220856508**	**NIDN. 0005076902**

Skripsi oleh:

LUSI DWI ADITYASARI

NPM: 11.1.01.10.0199

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAMPAK PENGAMBILAN BAHAN ALAM TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN KELAS IV SDN MENANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs.Agus Budianto, M.Pd
2. Penguji I : Prof. H. Sugiyono, M.M
3. Penguji II : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN DAMPAKPENGAMBILAN BAHAN ALAMTERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN KELAS IV SDN MENANG KAB. KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Lusi Dwi Adityasari
NPM : 11.1.01.10.0199
FKIP - PGSD
Email: lusidwiadityasari@gmail.com
Drs. Agus Budianto, M.Pd. [1] dan Dr. ZainalAfandi, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pada saat kegiatan belajar (KBM) dalam pembelajaran IPA khususnya yang dilakukan guru kebanyakan semua masih menggunakan model ceramah dengan tidak memanfaatkan media sebagai sumber belajar. Siswa dituntut untuk menghafal konsep dalam buku yang dilanjutkan dengan pemberian tugas untuk mengetahui sejauh mana siswa memahaminya. Hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa berdasarkan fakta yang terjadi, terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Kesenjangan dimaksud terutama pada aspek strategi pembelajaran.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV sebelum menggunakan model *CPS*? (2)Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan dampak pengambilan bahan alam terhadap lingkungan pada siswa kelas IV setelah menggunakan model *CPS*? (3)Adakah pengaruh model *CPS* Terhadap Kemampuan mendeskripsikan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV?

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*dengan subyek kelas eksperimen kelas IV SDN Menang dan untuk kelas kontrol kelas IV SDN Pagu 2, untuk kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional, rata-rata post-test siswa adalah 70,50. Sedangkan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model *Creative Problem Solving*rata-rata post-test siswa adalah 83,3.

Berdasarkan perhitungan analisis data, maka didapat bahwa Sig.(2-tailed) 0,000 ≤ 0,05sehingga Ho ditolak. Jadi, kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh model pembelajaran *CPS* terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Menang.

Peneliti menyarankan para pendidik, dapat membaca lebih banyak referensi mengenai model pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, pendidik mendapatkan gambaran yang tepat untuk lebih kreatif dalam mengolah pembelajaran dikelas, menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.

Kata Kunci: Kemampuan mendeskripsikan dampak pengambilan bahan alam, materi dampak pengambilan bahan alam, model pembelajaran Creative Problem Solving(*CPS)*

I. LATAR BELAKANG

Di era teknologi seperti ini, pemerintah harus meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang. Khususnya dalam bidang pendidikan, melalui pendidikan yang layak diharapkan generasi penerus bangsa akan menjadi pribadi dan berperilaku yang baik, cepat tanggap, mudah bergaul dan tentunya bertambah pengetahuannya, baik yang umum maupun yang khusus. Sehingga untuk mewujudkannya yaitu melalui

proses belajar dan pembelajaran sepanjang hayat, menyentuh semua sendi kehidupan, semua lapisan masyarakat, dan segala usia.

Namun pada kenyataan, pada waktu melaksanakan PPL di SD saat kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam pembelajaran IPA khususnya yang dilakukan guru kebanyakan bahkan hampir semua masih menggunakan model ceramah dengan tidak memanfaatkan media sebagai sumber belajar. Siswa dituntut untuk menghafal konsep didalam buku yang dilanjutkan dengan pemberian tugas untuk mengetahui sejauh mana siswa memahaminya. Hal ini diungkapkan juga oleh siswa kelas IV SDN Menang di Kabupaten Kediri bahwa mereka jarang sekali melakukan pengamatan maupun percobaan dalam pembelajaran IPA. Guru hanya menjelaskan dan menyuruh siswa untuk menghafal atau membaca konsep yang ada dalam buku.

Di sini, Osborn yang pertama kali memperkenalkan struktur *Creative Problem Solving* sebagai metode untuk menyelesaikan masalah secara kreatif. Menurut Osborn, hampir semua upaya pemecahan masalah selalu melibatkan keenam karakteristik tersebut. Dalam konteks pembelajaran, *CPS* juga melibatkan keenam tahap tersebut untuk dapat dilakukan oleh siswa.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Creative Problem Solving* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPA, misalnya pada materi mendeskripsikan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan. Dengan menggunakan model tersebut tujuan pembelajaran akan tercapai dan terlaksana dengan baik. Terdorong dari hal-hal tersebut diatas, maka peneliti ingin meneliti masalah pokok, yaitu tentang: "**Pengaruh Model Creative Problem Solving *(Cps)* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Dampak Pengambilan Bahan Alam Terhadap Pelestarian Lingkungan Kelas IV SDN Menang Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".**

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan data angka (numerik).

Ada dua *desaign true eksperimental* yaitu: *Posttest Only Control Desaign* dan *Pretest-Posttest Control Group Desaign.* Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu desaign penelitian *true eksperimental* berupa Test Awal-Akhir Dua Kelompok Diacak (*Pretest – Posttest Control Group Design*).

Gambaran penelitian dengan menggunakan *Pre-test* dan *Pos-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Rancangan Penelitian

Kelompok acak	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Eksperimen	Y1	X1	Y2
Kontrol	Y2	X2	Y2

Adapun populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Menang dan kelas IV SDN Pagu Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 3.4 Subyek Penelitian

Kelas	Banyak Siswa
IV SDN Menang	23
IV SDN Pagu	22
Jumlah	45

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini menetapkan sampel dengan menggunakan *Cluster Sampling* (Area Sampling). Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel apabila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN area kabupaten Kediri.

Tabel 3.5 Sampel Penelitian

Kelas	Banyak siswa	Sampel (di pilih secara acak)
IV SDN Menang	23	23
IV SDN Pagu 2	22	22
Jumlah	45	45

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran, alat-alat pengukuran tersebut berupa test. Data penelitian ini berupa skor kemampuan siswa kelas IV SDN Menang kabupaten Kediri.

Tes ini dilakukan setelah kegiatan penerapan *media benda konkrit* yang dilaksanakan pada setiap pretest dan posttest. Hasil tes diskor berdasarkan kebenaran jawaban untuk mengetahui pretasi belajar siswa. Data dari prestasi belajar dalam penelitian ini berupa penilaian pada aspek kognitif yang berupa tes tertulis yang dilaksanakan pada setiap tes.

Tabel 3.6 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen
Variabel terikat (kemampuan mendeskripsikan)	1. Siswa mampu mengerjakan semua soal yang telah disediakan 2. siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar 3. Siswa mampu menyelesaikan soal dengan tepat waktu	Tes

Dalam penelitian ini berdasarkan variabel penelitian terdapat 2 instrumen yang akan di uji kevalidannya. Instrumen tersebut antara lain:

1) **Variabel Bebas Model Pembelajaran *CPS* dengan Instrumen Perangkat Pembelajaran**

   Perangkat pembelajaran merupakan instrumen non test. Dalam pengujiannya dapat digunakan validitas konstruk.

2) **Variabel Terikat dan Variabel Kontrol kemampuan mendeskripsikan dampak pengambilan bahan alam terhadap**

pelestarian lingkungan kelas IV SDN Menang

Test yang digunakan adalah tes tulis yang berbentuk soal isian, validitasnya akan diuji dengan rumus *Korelasi Produk Moment.*

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hasil pencapaian siswa yang diberi perlakuan. Sehingga dapat menarik kesimpulan tentang pengaruh model *CPS.*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji-T. Langakah-langkah analisis datanya sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi variabel x dan y
2. Menentukan kuadrat variabel fx dan fy
3. Mencari mean (M) dari variabel x dan y

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berikut ini hasil statistik analisis data tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS versi 19.0 for windows

Tabel 4.1 Data statistik kelas eksperimen dan kelas kontrol

Statistics

		eksperimen	kontrol
N	Valid	23	22
	Missing	0	0
Mean		86.3750	73.6667
Median		87.0000	73.0000
Mode		93.00	67.00
Std. Deviation		9.64055	1.04285E1
Variance		92.940	108.754
Range		33.00	33.00
Minimum		67.00	60.00
Maximum		100.00	93.00
Sum		2073.00	1768.00

Tabel frekuensi perolehan nilai kelas eksperimen

Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	2	19.4	19.4	19.4
	73	2	13.9	13.9	33.3
	80	3	13.9	13.9	47.2
	87	6	16.7	16.7	63.9
	93	5	22.2	22.2	86.1
	100	5	13.9	13.9	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

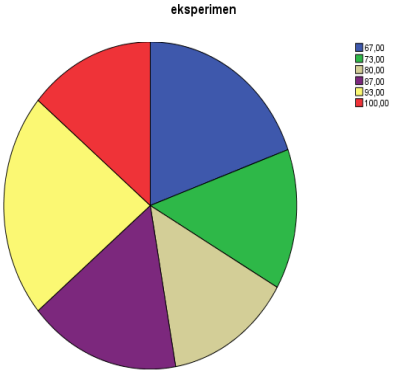

Gambar 4.3 Diagram pie chart hasil belajar kelas eksperimen

Tabel frekuensi perolehan nilai kelas kontrol

Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	5	16.7	25.0	25.0
	60	3	11.1	16.7	41.7
	67	2	5.6	8.3	50.0
	73	3	8.3	12.5	62.5
	80	2	5.6	8.3	70.8
	87	5	13.9	20.8	91.7
	93	2	5.6	8.3	100.0
	Total	22	66.7	100.0	
Missing	System	12	33.3		
Total		22	100.0		

Tabel 4.4 Data Frekuensi Perolehan Nilai Kelas Kontrol

Pie Chart kelas kontrol

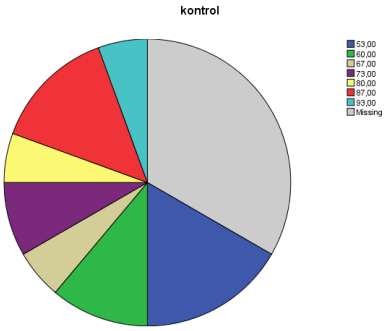

Gambar 4.5 Diagram pie chart hasil belajar kelas kontrol

Pada penelitian ini uji normalitas data hasil belajar siswa sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	kontrol
N		23	22
Normal Parameters[a]	Mean	83.3333	70.5000
	Std. Deviation	11.55607	14.56022
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.181
	Positive	.148	.181
	Negative	-.160	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		.958	.888
Asymp. Sig. (2-tailed)		.318	.410

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar ipa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.186	1	58	,079

Tabel 4.7 Hasil Homogenitas

Hasil Uji T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
perlakuan	Equal variances assumed	3.186	.079	3.795	58	.000	12.83333	3.38148	6.06457	19.60210
	Equal variances not assumed			3.624	41.558	.001	12.83333	3.54159	5.68386	19.98281

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Pembahasan

Pelaksanaan Model *CPS* pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Menang pada proses pembelajaran digunakan untuk mengatasai siswa yang ramai agar bisa menerima pelajaran dengan baik . Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas IV SDN Menang sebagai kelas Eksperimen dan kelas IV SDN Pagu 2 sebagai kelas kontrol. Dimana kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda, pada kelas eksperimen pada proses pembelajaran menggunakan model *CPS* pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Menang sedangkan pada kelas kontrol saat proses pembelajaran hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Di akhir inti kegiatan pembelajaran, masing-masing kelas diberi tes tertulis untuk mengetahui hasil ada-tidaknya perbedaan kedua kelas, sehingga akan diketahui ada dan tidaknya pengaruh model siklus belajar terhadap materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian

lingkungan pada siswa kelas IV SDN Menang Berdasarkan data hasil belajar materi Dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Menang, nilai rata-rata siswa dalam kelas eksperimen adalah 83,33, dan nilai rata-rata dalam kelas kontrol adalah 70,50. Dari data hasil analisa yang menggunakan uji-t dapat terlihat bahwa ada perbedaan sangat signifikan antara dua kelas tersebut.

Menurut Sugiyono, (2013 : 275-276) Berdasarkan norma keputusan Jika signifikan ≤ 0,05 , maka Ho ditolak dan jika signifikan > 0,05 , maka Ho diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Sig. (2-tailed) 0,000 ≤ 0,05 maka Ho ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh Model *CPS* pada materi dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Menang yang sangat signifikan dengan menggunakan model *CPS* terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Menang".

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Menang dengan menggunakan model konvensional tahun ajaran 2014-2015 dinyatakan belum menguasai atau belum berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa adalah kurang dari nilai KKM yaitu 53.
2. Kemampuan mendeskripsikan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan dengan menggunakan Model *Creative Problem Solving* (*CPS*) siswa kelas IV SDN Menang tahun ajaran 2014-2015 dinyatakan menguasai. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa adalah lebih dari nilai KKM yaitu 67.
3. Ada pengaruh signifikan dalam penggunaan Model *Creative Problem Solving* (*CPS*) terhadap kemampuan mendeskripsikan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan pada siswa kelas IV SDN Menang tahun ajaran 2014-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

ArikuntoSuharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

ArikuntoSuharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Djumhana, dkk. 2006. *Konsep Dasar Biologi SD*. Bandung: Upi Press.

Effendi Ridwan&Elly. 2006. *Basic Pendidikan Lingkungan*. Bandung: Upi Press.

Huda Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajarandan Pembelajaran*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Ismail Muh.Ilyas. 2008. *Ilmu Pendidikan Praktis*. Jakarta: Ganeca Exact.

Ngalimun. 2012. *Strategidan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: AswajaPressindo.

Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN BalaiPustaka.

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saka Ambo. 2008. *Pendidikan Lintas Bidang*. Jakarta: Ganeca Exact.

SlametJuliSoemirat. 2011. *Kesehatan Lingkungan*. Bandung: GadjahMada University Press.

Sri Margaretta, dkk. 2006. *Konsep Dasar IPA*. Bandung: Upi Press.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Surayin. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: YramaWidya.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.

Syahrial, dkk. 2008. *MetodePembelajaran IPA*. Jakarta: Azka.

http://adebatari.blogspot.com/2012/10/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_8.html, diaksestanggal 10 Juli 2013.